

BAB III METODE PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang dikaji menggunakan etnokorelogi secara tekstual dan kontekstual dengan langkah-langkah yaitu: struktur, deskripsi, analisis, relevansi teks dan konteks, serta makna. Pendekatan ini dipilih karena tepat untuk menggali, memahami, dan menggambarkan secara mendalam mengenai topik yang diteliti. Mengacu pada pendapat Sugiyono dalam (Alaslan et al., 2023) pendekatan kualitatif digunakan ketika penelitian berlangsung secara alamiah. Dalam hal ini, peneliti berperan langsung sebagai instrumen utama. Informasi yang dikumpulkan berasal dari wawancara, observasi, telaah dokumen, serta catatan lapangan, dan dokumentasi disusun oleh peneliti langsung di lokasi penelitian. Data tersebut disajikan dalam bentuk non-numerik atau tidak berbentuk angka, melainkan dalam bentuk narasi yang menggambarkan kondisi nyata dari objek yang dikaji.

Metode deskriptif digunakan untuk menyajikan data secara terstruktur, faktual, dan tepat sesuai dengan kenyataan yang ditemukan di lapangan. Dalam konteks ini, peneliti berusaha memahami aspek pendidikan karakter dalam tari *Kembang Bulan* melalui proses pengumpulan data. Pendekatan ini tidak hanya berfungsi untuk menggambarkan situasi yang ada, tetapi juga untuk menelaah muatan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat didalamnya, dengan mempertimbangkan perspektif subjek serta latar belakang sosial dan budaya yang mempengaruhinya

1.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan adalah individu yang terlibat secara aktif dalam jalannya penelitian dimana partisipan disini yaitu ada Ibu Pertiwi Nugraha sebagai koreografer, Ibu Mira Agniati sebagai pelatih ekstrakurikuler tari dan lima penari yaitu: Safaraz, Sri, Qhinara, Zahira, dan Raeina. Mengingat beragamnya karya-karya yang telah diciptakan oleh Ibu Pertiwi Nugraha, oleh karena itu, peneliti menetapkan tari *Kembang Bulan* sebagai objek kajian, mengingat karya ini memiliki kekhasan yang tidak ditemukan pada karya tari lainnya yang diciptakan oleh koreografer tersebut. Melalui penelitian ini, peneliti bermaksud memperkenalkan eksistensi tari tersebut secara lebih luas kepada masyarakat dalam bentuk kajian ilmiah yang terdokumentasi.

Lokasi penelitian merupakan area atau tempat dilaksanakannya kegiatan penelitian. Tempat penelitian ini berlokasi di ekstrakurikuler seni tari SMP Yayasan Atikan Sunda Bandung tepatnya di Jl. Khp Hasan Mustopa No. 115, Sukapada, Kec. Cibeunying Kidul, Kota Bandung. Peneliti harus mengunjungi lokasi ekstrakurikuler tersebut agar dapat mengamati secara langsung bagaimana struktur gerak tari *Kembang Bulan*, melakukan wawancara dengan narasumber dan informasi tambahan lainnya.

1.3 Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1.3.1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Data yang diperoleh harus berupa data yang faktual. Oleh karena itu, agar terhindar dari kekeliruan yang dapat memengaruhi keakuratan data, diperlukan adanya pedoman sebagai acuan dalam proses pengumpulan data. Adapun panduan yang digunakan oleh peneliti meliputi:

1) Pedoman Observasi

Dalam penelitian kualitatif, pedoman ini membantu peneliti agar dapat menangkap data secara mendalam tentang struktur gerak, rias, busana, properti, perilaku penari, interaksi antar penari, dan pendidikan karakter yang terkandung di dalam tari *Kembang Bulan*.

2) Pedoman Wawancara

Instrumen wawancara berfungsi sebagai rujukan dalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan fokus permasalahan. Dalam pelaksanaannya, pedoman ini disusun dalam bentuk pertanyaan terstruktur dan semi-terstruktur agar dapat memperoleh di lapangan mengenai tari *Kembang Bulan*.

1.3.2. Teknik Pengumpulan data

Pada penelitian ini, metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah melibatkan data primer dan sekunder. Proses pengumpulan data dilakukan guna memperoleh informasi untuk mencapai tujuan penelitian.

1) Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilaksanakan secara langsung di lapangan terhadap objek penelitian dengan mengamati aktivitas latihan tari *Kembang Bulan* untuk mengamati struktur koreografi, rias, properti, serta pendidikan karakter

yang tertanam didalamnya. Metode ini dipilih karena mampu memberikan data yang bersifat objektif dan sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. Metode observasi partisipatif digunakan oleh peneliti dengan berperan langsung dalam pelaksanaan aktivitas yang diamati untuk memperoleh gambaran yang lebih mendalam. Proses penelitian melibatkan observasi lapangan yang dilakukan secara langsung ke ekstrakurikuler SMP Yayasan Atikan Sunda (YAS) Bandung. Peneliti melakukan observasi sebanyak tiga kali. Adapun waktu dan tanggal observasi sebagai berikut:

1. Observasi tanggal 08 Mei 2025

Pada observasi pertama ini peneliti mengamati bagaimana pelatih tari SMP YAS menjelaskan tentang tari *Kembang Bulan* kepada para penari. Para penari menunjukkan sikap rasa ingin tahu dan cinta tanah air dimana penari bangga akan budayanya terhadap tari tersebut. Sehingga menunjukkan sikap *pinter* dimana para penari langsung paham apa yang dijelaskan. Sebelum memulai latihan para penari di arahkan untuk melakukan olah tubuh terlebih dahulu, dimana kegiatan tersebut agar tubuh para penari tetap *cageur* atau sehat. Setelahnya pelatih mulai menerapkan gerak-gerak tari kepada penari.

2. Observasi tanggal 22 Mei 2025

Observasi kedua peneliti mengamati struktur gerak tari *Kembang Bulan* selama penari berlatih. Para penari menunjukkan sikap tanggung jawab dalam mengulang bagian gerakan yang sulit tanpa diminta menandakan adanya nilai kerja keras dan *bener* (jujur) akan gerakannya sendiri. Pada kali ini peneliti juga ikut membantu menerapkan gerak tersebut kepada para penari.

3. Observasi tanggal 05 Juni 2025

Observasi ketiga peneliti mengamati kembali struktur tari *Kembang Bulan*, pada kali ini peneliti melihat interaksi yang positif dimana penari saling membetulkan posisi gerak penari lain dan mereka menerima masukan tersebut dengan baik hal tersebut menandakan adanya nilai *bageur*. Selanjutnya pada observasi kali ini peneliti mengamati lebih jelas mengenai gerak, rias, busana dan properti yang digunakan.

Dengan menggunakan metode observasi, peneliti mampu menghimpun data secara langsung dari objek yang diteliti secara alami dengan mengamati langsung peristiwa nyata yang terjadi di lapangan, memahami para penari berinteraksi dan berperilaku, serta menangkap hal-hal yang tidak terduga sebelumnya. Selain itu, dengan metode observasi ini peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif dan mendalam, yang sering kali sulit didapatkan. Selain itu, data juga dikumpulkan melalui metode pengumpulan data lainnya.

2) Wawancara

Teknik wawancara yang diterapkan dalam penelitian ini merupakan komunikasi tanya jawab antara peneliti dan narasumber sebagai informan pertama. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menggali informasi secara lebih mendalam terkait dengan tari *Kembang Bulan*. Jenis wawancara yang diterapkan mencakup wawancara terstruktur maupun semi-terstruktur. Wawancara terstruktur dilaksanakan dengan mengacu pada panduan pertanyaan yang telah disusun sebelumnya, guna memastikan proses penelitian tetap fokus pada topik yang diteliti. Sementara itu, wawancara semi-terstruktur memungkinkan peneliti mengajukan pertanyaan di luar pedoman yang telah disiapkan, namun tetap berada dalam kerangka topik penelitian. Teknik ini dipilih untuk menggali informasi secara lebih terbuka serta menciptakan suasana yang lebih santai, sehingga narasumber tidak merasa tertekan dan proses wawancara dapat berlangsung secara *fleksibel* tanpa harus dibatasi oleh waktu. Sebelum pelaksanaan wawancara, peneliti terlebih dahulu menyusun daftar pertanyaan yang akan digunakan sebagai pedoman dalam proses wawancara kepada narasumber. Dalam hal ini, informan yang diwawancarai adalah Ibu Pertiwi Nugraha selaku koreografer tari *Kembang Bulan*, guna mendapatkan informasi mendalam terkait latar belakang dan makna dari karya tari tersebut.

Wawancara pertama kepada narasumber Ibu Pertiwi Nugraha dilakukan pada hari Kamis tanggal 16 Januari 2025 di kediaman beliau yang beralamat di Jl. Segar II NO 8 Cigending, Kec. Ujung Berung, Kota Bandung. Pada wawancara pertama ini mendapatkan data berupa latar belakang terciptanya tari *Kembang Bulan*. Wawancara kedua dilakukan pada hari Rabu, 18 Juni 2025 pada wawancara kali ini peneliti mengajukan pertanyaan seputar struktur koreografi, tata rias, busana dan properti serta pendidikan karakter yang tetanam pada tari

Kembang Bulan. Dan wawancara pada hari Jumat tanggal 11 Juli 2025 melalui *whatsapp*, pada kali ini peneliti melakukan wawancara mendalam dengan mengajukan pertanyaan seputar properti *Kembang Bulan* dan pendidikan karakter yang terkandung di dalamnya.

3) Studi Pustaka

Studi pustaka dalam penelitian ini dilaksanakan dengan mengumpulkan data dari beragam sumber referensi yang relevan, seperti buku, jurnal, tesis, laporan tari *Kembang Bulan*, skripsi terdahulu yang relevan, serta video dokumentasi yang berkaitan dengan tari *Kembang Bulan*. Namun, dalam pelaksanaannya peneliti mengalami kendala dalam memperoleh sumber bacaan yang secara khusus membahas tari *Kembang Bulan*, karena hingga saat ini belum terdapat publikasi yang secara mendalam mengulas tari tersebut, sehingga peneliti harus melakukan upaya lebih dengan menggali informasi langsung dari narasumber melalui wawancara.

4) Studi Dokumentasi

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berbentuk foto-foto dan video yang mendokumentasikan struktur koreografi dan rias busana tari *Kembang Bulan*. Proses dokumentasi dilakukan peneliti menggunakan kamera *handphone* pribadi untuk mendapatkan gambar dan video serta rekam suara untuk mendapatkan data selama proses observasi dan wawancara berlangsung. Selain itu, itu peneliti melakukan pencatatan kecil menggunakan buku tulis sebagai bagian dari pencatatan lapangan. Dalam penelitian ini turut memperoleh arsip-arsip pendukung tentang keberadaan tari *Kembang Bulan* yang diberikan langsung oleh informan yang bersangkutan.

1.4 Prosedur Penelitian

1.4.1. Langkah-Langkah Penelitian

a. Tahap Persiapan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan segala sesuatu yang di butuhkan dalam melakukan penelitian diantaranya yaitu:

1) Observasi

Observasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi objek yang layak dijadikan fokus penelitian dengan mengunjungi ekstrakurikuler seni tari

SMP YAS Bandung tepatnya di Jl. Khp Hasan Mustopa No. 115, Sukapada, Kec. Cibeunying Kidul, Kota Bandung. Setelah menentukan objek, peneliti mendatangi pencipta karya tari tersebut.

2) Pengajuan Judul

Di tahap ini, peneliti mengusulkan beberapa alternatif judul penelitian dengan topik yang berbeda lalu mengajukannya pada dewan skripsi untuk dipilih mana yang tepat untuk diteliti.

3) Pengajuan Proposal

Tahap ini peneliti menyusun laporan hasil penelitian yang nantinya disampaikan kepada anggota penguji skripsi, untuk melakukan sidang proposal.

4) Sidang Proposal

Dalam sidang proposal, dewan penguji akan menyampaikan sejumlah pertanyaan terkait topik penelitian, yang kemudian dijawab dan ditanggapi oleh peneliti dan memberikan saran serta kritik untuk dilakukan perbaikan.

5) Penetapan Pembimbing

Tim penguji skripsi akan menentukan dosen pembimbing I dan II yang akan mendampingi peneliti selama proses penyusunan tugas akhir skripsi.

6) Revisi Proposal

Setelah pelaksanaan sidang pengajuan proposal serta proses penentuan dosen pembimbing, peneliti melakukan perbaikan proposal sesuai dengan masukan yang diberikan oleh dewan penguji.

7) Pengajuan SK

Proposal yang telah direvisi kemudian disahkan oleh pembimbing I, pembimbing II, serta ketua program studi. Setelah disahkan, proposal tersebut menjadi syarat untuk pengajuan Surat Keputusan (SK) dari fakultas sebagai dasar untuk memulai bimbingan dan melanjutkan proses penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan

Selama proses pelaksanaan penelitian, data dikumpulkan oleh peneliti melalui instrumen penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya.

a) Pengumpulan data

Tahap ini dilakukan dengan:

- 1) Pengamatan langsung ke ekstrakurikuler seni tari SMP YAS Bandung untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan terkait tari *Kembang Bulan*.
- 2) Wawancara langsung dengan narasumber dengan melakukan pencatatan hasil wawancara tersebut menggunakan *handphone* dan catatan pada buku kecil yang peneliti bawa.
- 3) Membantu menerapkan gerak kepada para penari dengan begitu peneliti lebih paham mengenai alur cerita dan struktur gerak tari *kembang bulan*.

b) Pengolahan data

Dalam tahap pengolahan data, peneliti menyusun dan mengorganisasi data yang diperoleh dari proses pengumpulan, berdasarkan sumber-sumber yang telah ditentukan.

c. Tahap Akhir

Peneliti memproses data yang diperoleh dari lapangan dan menyusunnya ke dalam bentuk laporan penelitian.

1) Penyusunan laporan penelitian

Setelah mnegumpulkan data-data dari berbagai sumber, selanjutnya peneliti menyusun laporan penelitian dengan didampingi oleh pembimbing I dan pembeimbing II.

2) Pengajuan sidang

Setelah semua laporan selesai disusun, peneliti melakukan pengajuan sidang skripsi kepada dewan skripsi.

3) Sidang Skripsi

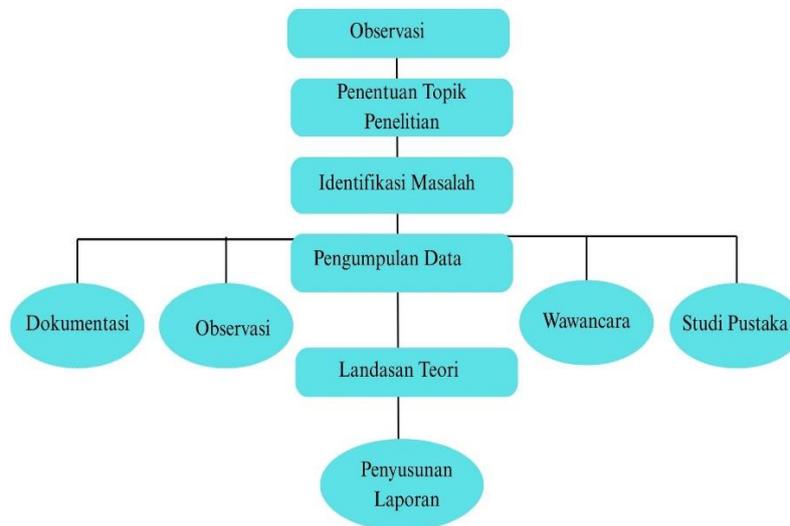
Selanjutnya peneliti melaukan sidang skripsi pada hari dan tanggal yang telah ditetapkan oleh dewan skripsi.

4) Revisi Skripsi

Setelah melaukan sidang peneliti harus melakukan revisi skripsi agar skripsi peneliti lebih baik sesuai saran dari beberapa dewan penguji.

1.4.2. Skema/Alur Penelitian

Skema atau alur penelitian merupakan tahap-tahap yang perlu dilakukan baik yang telah, sedang, dan akan dilakukan. Adapun tahapan yang ada di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.



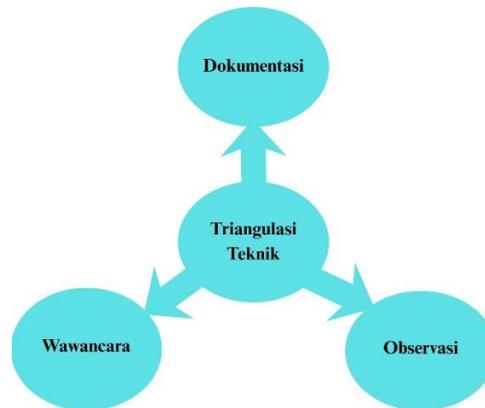
Bagan 3.1 Skema Alur Penelitian

Berdasarkan pada bagan 3.1 skema alur penelitian tersebut, proses dimulai dari observasi awal terhadap fenomena atau kondisi yang ada di lapangan, kemudian menentukan topik penelitian yang dianggap penting dan relevan untuk dikaji. Setelah itu dilakukan identifikasi masalah, yaitu mencari dan merumuskan permasalahan utama yang akan menjadi fokus penelitian. Langkah selanjutnya adalah pengumpulan data, yang bisa dilakukan melalui berbagai metode seperti dokumentasi, observasi lanjutan, wawancara, serta kajian literatur. Data yang telah diperoleh kemudian diolah dan dianalisis menggunakan landasan teori yang relevan agar penelitian memiliki dasar ilmiah yang kuat. Tahap terakhir adalah penyusunan laporan, yaitu menuangkan seluruh hasil penelitian secara runtut, jelas, dan sistematis sebagai bentuk akhir dari kegiatan penelitian. Dengan mengikuti alur tersebut, peneliti dapat melaksanakan proses penelitian secara terarah dan menyusun laporan yang valid serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

3.5 Analisis Data

Proses analisis data merupakan tahapan pengolahan data yang dilakukan setelah seluruh data berhasil dikumpulkan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi.

Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi teknik. Triangulasi teknik dilakukan dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.



Bagan 3.2 Triangulasi Teknik

Penerapan triangulasi teknik pada bagan 3.2 memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang lebih komprehensif dan dapat dipertanggungjawabkan. Analisis ini digunakan untuk mengkonfirmasi temuan dari berbagai sudut pandang, sehingga menghasilkan interpretasi yang lebih objektif dan mendalam. Validitas data dalam penelitian diperkuat karena informasi yang diperoleh tidak bersumber dari satu metode saja, melainkan dari beberapa teknik yang saling melengkapi. Dengan demikian, berdasarkan hasil pengamatan dan interpretasi data, temuan penelitian ini dikategorisasikan sebagai data kualitatif. Proses analisis dilakukan secara deskriptif kualitatif melalui tahapan-tahapan sebagai berikut.

a) Reduksi

Pada tahap reduksi data, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk menyaring dan memilih data yang relevan guna melakukan observasi ke SMP YAS dengan mengamati proses latihan dan wawancara langsung kepada narasumber agar memperoleh data-data yang optimal.

b) Penyajian Data

Penyajian data langkah ini dilakukan dengan menggali sebanyak mungkin informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian dengan topik penelitian diantaranya melalui artikel, buku, video dokumentasi, observasi, dan wawancara langsung.

c) Penarikan Kesimpulan

Tahap penarikan kesimpulan bermaksud untuk mengkaji secara lebih rinci mengenai isu yang diangkat dalam penelitian. Pada tahap ini data yang sudah dikumpulkan

masih berupa deskripsi atau gambaran umum yang belum sepenuhnya jelas, namun pada akhirnya peneliti dapat mengambil suatu kesimpulan. Dalam tahap ini, peneliti juga menyertakan dokumentasi pendukung yang relevan dengan proses dan hasil penelitian.